

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET US: Munculnya kejutan pada data ekonomi AS yang menunjukkan pertumbuhan tenaga kerja ternyata lebih kuat dari yang diperkirakan, yang mana hal ini kembali menumbuhkan kekhawatiran naiknya suku bunga Federal Reserve dan mendorong naik yield US Treasury ke titik tertinggi dalam 16 tahun. CBOE Volatility index, indeks "ketakutan" Wall Street, menyentuh level tertinggi sejak 24 Mei. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan Job Openings & Labor Turnover Survey (JOLTS) yang mengukur permintaan tenaga kerja, secara tak terduga naik ke angka 9.6 juta, lebih tinggi dari ekspektasi yang drop ke angka 8.8 juta dari periode sebelumnya 8.92 juta. Tanda-tanda pasar tenaga kerja yang masih ketat ini menambah kekhawatiran bahwa The Fed mungkin perlu menaikkan suku bunga lagi tahun ini, mendorong imbal hasil Treasury 10-tahun dan Treasury 30-tahun ke level tertinggi sejak tahun 2007 sebagai antisipasi kenaikan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Harga obligasi pemerintah AS, yang diperdagangkan berbanding terbalik dengan imbal hasil, juga tertekan oleh lonjakan pasokan Treasury karena pemerintah AS meningkatkan laju pinjaman di tengah meningkatnya defisit. Lonjakan baru dalam imbal hasil Treasury terjadi bahkan ketika Presiden Fed Atlantik Raphael Bostic mengatakan tidak ada "urgensi" bagi The Fed untuk menaikkan suku bunga lagi, walau sepertinya masih cukup lama untuk mengharapkan dimulainya pemotongan suku bunga. Sementara pejabat The Fed lain menyatakan bahwa ia terbuka untuk kemungkinan kenaikan suku bunga lanjut pada rapat FOMC berikutnya.

Data Ekonomi penting dari AS yang dinantikan berikutnya nanti malam sekitar jam 19.15 WIB masih seputar ketenagakerjaan yaitu ADP Nonfarm Employment Change (Sept) yang diperkirakan turun ke angka 160 ribu dari 177 ribu bulan sebelumnya. Menyusul kemudian sejumlah data PMI yang berharap aktifitas usaha di AS baik manufaktur maupun jasa masih bisa bertahan di wilayah ekspansif.

MARKET ASIA: Sementara China masih dalam suasana libur panjang "Golden Week", pagi ini Korea Selatan telah mengumumkan Industrial Production (Aug) naik signifikan 5.5% mom dibanding prediksi & bulan sebelumnya yang masih terbenam di wilayah negatif. Secara tahunan, pelembahan Industrial Production di bulan August nampak nyata naik pesat dengan berhasil mengecilkan minus 8.1% di bulan sebelumnya menjadi -0.5% yoy saja, jauh lebih baik di atas ekspektasi -6.2%. Retail Sales Korea Selatan juga dirilis berhasil menguat tinggi; dan angka Manufacturing PMI selangkah lagi mencapai batas ekspansif 50. Sementara Jepang melaporkan Services PMI bulan Sept sedikit lebih baik dari ekspektasi, masih di wilayah ekspansif namun memang melemah dari bulan sebelumnya.

MARKET EROPA: Sederet data PMI akan dirilis berturut-turut dari Jerman, Eurozone, Inggris. Tak lupa, Eurozone juga akan laporan PPI (Aug) serta Retail Sales (Aug).

Corporate News

Indah Kiat (INKP) Terbitkan Obligasi Untuk Ekspansi Pembangunan Pabrik Emiten kertas PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menggelar aksi penerbitan obligasi berkelanjutan sebesar USD 150 juta. Masa penawaran umum obligasi berlangsung mulai 3–6 Oktober 2023. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dan terdiri dari dua seri. Jumlah pokok obligasi seri A yang ditawarkan adalah sebesar USD 1.40 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal emisi. Obligasi Seri B memiliki jumlah pokok US\$ 11.56 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal emisi. Sisa dari pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar USD 137 juta dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (best effort) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka sisa obligasi yang tidak terjual tersebut tidak wajib diterbitkan oleh INKP. Indah Kiat akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait seluruhnya untuk belanja modal terkait ekspansi pembangunan pabrik kertas industri. (Kontan)

Domestic Issue

Kemenkeu: Minat investor asing terhadap lelang SUN meningkat Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan minat investor asing terhadap lelang Surat Utang Negara (SUN) meningkat. "Jumlah penawaran dari investor asing pada lelang SUN hari ini mencapai IDR 2.72 triliun atau meningkat dari IDR 2.08 triliun pada lelang SUN sebelumnya," kata Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu Deni Ridwan. Mayoritas dari incoming bids investor asing tersebut berada pada SUN bertenor panjang, yaitu 11 tahun sebesar IDR 2.58 triliun atau 94.86% dari total incoming bids investor asing, dan dimenangkan sebesar IDR 0.16 triliun atau 1.8% dari total awarded bids. Sementara secara keseluruhan, jumlah penawaran yang masuk pada lelang hari ini turun menjadi IDR 22.42 triliun. Meski menurun, sambung Deni, nilai tersebut masih 1.2 kali lebih tinggi dari target indikatif yang telah ditetapkan. Menurut Deni, penurunan tersebut didorong oleh sikap wait and see investor atas sikap hawkish para pejabat The Fed yang diyakini masih akan menaikkan FFR pada tahun ini dan akan menahan tingkat suku bunganya tetap tinggi dalam jangka waktu yang lama. (Antara News)

Recommendation

US10YT tampaknya belum mau mengakhiri trend naik ini malah terdeteksi semakin mantap tembus resistance upper channel, membuka jalan pengujian menuju TARGET yang lebih tinggi ke arah level psikologis yield 5.0%, atau tepatnya yield 5.056%. Walau RSI telah masuki wilayah Overbought, namun secara hierarki, indicator tidak menjadi alasan yang kuat untuk akhiri Uptrend ini. ADVISE : let your profit run, tapi jangan lupa set your Trailing Stop. Perlu pertimbangan untuk SELL ON STRENGTH (bertahap). Support terdekat adalah MA10 = yield 4.61%.

ID10YT sedikit lagi memantapkan posisi di TARGET yield 7.085% (malah sekarang sudah terdeteksi overshoot menuju wilayah Resistance berikut yaitu yield 7.20%) dalam trend naik yang tak tergoyahkan. ADVISE : let your profit run ; jangan lupa set your TRAILING STOP. Perlu pertimbangan untuk SELL ON STRENGTH (bertahap) karena RSI konsisten negative divergence. Support terdekat adalah MA10 = yield 6.904%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending YoY	10.62%	3.99%
Exports YoY	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	125.20	125.20



Daily | Oktober 4, 2023

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 95.63 (-0.25%)
FR0091	: 96.15 (-0.60%)
FR0093	: 94.47 (-0.40%)
FR0092	: 101.32 (-0.10%)
FR0086	: 97.92 (-0.14%)
FR0087	: 97.07 (-0.38%)
FR0083	: 102.83 (-0.81%)
FR0088	: 96.39 (-1.96%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+3.45%	to 45.09
CDS 5yr:	+2.44%	to 95.72
CDS 10yr:	+2.60%	to 166.17

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.02%	0.04%
USDIDR	15,580	0.32%
KRWIDR	11.45	-0.37%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,002.38	(430.97)	-1.29%
S&P 500	4,229.45	(58.94)	-1.37%
FTSE 100	7,470.16	(40.56)	-0.54%
DAX	15,085.21	(162.00)	-1.06%
Nikkei	31,237.94	(521.94)	-1.64%
Hang Seng	17,331.22	(478.44)	-2.69%
Shanghai	3,110.48	3.16	0.10%
Kospi	2,465.07	2.10	0.09%
EIDO	22.16	(0.10)	-0.45%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,823.0	(5.0)	-0.27%
Crude Oil (\$/bbl)	89.23	0.41	0.46%
Coal (\$/ton)	149.65	(4.85)	-3.14%
Nickel LME (\$/MT)	18,728	(21.0)	-0.11%
Tin LME (\$/MT)	23,854	358.0	1.52%
CPO (MYR/Ton)	3,708	4.0	0.11%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 2 – Oct.	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	49.8	48.9	48.9
	US	21:00	ISM Manufacturing	Sep	49.0	47.8	47.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	52.3	—	53.9
	ID	11:00	CPI YoY	Sep	2.28%	2.22%	3.27%
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep F	39.6	—	39.8
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep F	43.4	—	43.4
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep F	48.5	—	48.6
Tuesday 3 – Oct.	US	21:00	JOLTS Job Openings	Aug	9,610K	8,900K	8,827K
	JP	06:50	Monetary Base YoY	Sep	5.6%	—	1.2%
Wednesday 4 – Oct.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 29	—	—	1.3%
	US	19:15	ADP Employment Change	Sep	150K	177K	177K
	US	21:00	Factory Orders	Aug	0.2%	-2.1%	-2.1%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Aug F	—	—	0.2%
Thursday 5 – Oct.	US	19:30	Trade Balance	Aug	-\$65.2 Bn	-\$65.0 Bn	-\$65.0 Bn
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 30	—	—	204K
Friday 6 – Oct.	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Sep	170K	187K	187K
	US	19:30	Unemployment Rate	Sep	3.7%	3.8%	3.8%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Sep	—	\$137.09 Bn	\$137.09 Bn
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Aug	2.5%	-11.7%	-11.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
Indonesia
Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia

**Branch Office Bandengan
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta